



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BOPKRI 1
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

AGUSTINUS BERE SERAN

1102005

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BOPKRI 1
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

AGUSTINUS BERE SERAN

1102005

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta Tahun 2015” yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi keserjanaan di lingkungan institusi maupun di Perguruan Tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar keserjanaan saya.

Yogyakarta, Juli 2015

Agustinus Bere Seran

1102005



**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang pada
Tanggal, 23 Juli 2015**

Penguji I : Hadi Wahyono, SKM., MPH

Penguji II : I Wayan Sudarta, S. Kep., Ns, M. Kep

Penguji III : Nining Indrawati, S. Kep., Ns

Mengesahkan,

Mengetahui,

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ka Prodi S-1 Ilmu Keperawatan

Yogyakarta



Niken WN. Palupi, S. Kp., M. Kes

Nurlia I., S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya

(Pengkotbah 3:11).

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan,

kamu akan menerimanya

(Matius 21:22).

Masa depan dan perjuangan hidup ada di tangan kita dan lewat doa

pada Tuhan akan menghantarkan kita menuju kesuksesan

(Agustinus Bere Seran).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Tuhan Yesus Kristus yang Maha Baik*
- 2. Bapak Yohanes Seran (Almarhum), Yuliana Luruk (Ibu), saudara-saudari dan seluruh keluarga yang selalu memberi motivasi dan doa.*
- 3. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan para dosen yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi.*

ABSTRAK

AGUSTINUS BERE SERAN. “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta Tahun 2015”.

Latar Belakang: Kebiasaan merokok merupakan masalah yang sulit diselesaikan. Indonesia menempati urutan ketiga setelah Cina dan India pada 10 negara perokok terbesar dunia. Perokok Indonesia terjadi di kalangan dewasa maupun remaja.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan *correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta pada 6 Juni 2015. Sampel 85 responden dengan teknik total populasi. Analisis data uji *Chi Square* dan Regresi Logistik.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik *Chi Square*: Diperoleh $p\text{-value} = 0,036 < \alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok, diperoleh $p\text{-value} = 0,046 < \alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku merokok, dan diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap merokok. Hasil uji statistik Regresi Logistik: nilai koefisien *Wald* pada semua variabel secara bersama-sama adalah 3,130 dan nilai *Exp(B)* 0,324 artinya apabila tingkat pengetahuan semakin ditingkatkan maka akan berpeluang 0,324 kali terhadap sikap untuk berperilaku tidak merokok.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.

Saran: Peneliti lain meneliti faktor yang mempengaruhi siswa yang tingkat pengetahuan baik dan sikap positif masih tetap merokok dan mengukur variabel dependen menggunakan observasi.

Kata Kunci: pengetahuan-sikap-perilaku merokok-remaja
xvi + 142 halaman + 14 tabel + 10 lampiran + 2 skema
Kepustakaan: 40, 2000-2014

ABSTRACT

AGUSTINUS BERE SERAN. "Relationship between Level of Knowledge and Attitude with Smoking Behavior of Adolescent Students at BOPKRI 1 Vocational High School Yogyakarta in 2015".

Background: Smoking habit is a difficult problem to solve. Indonesia ranks in the third place after China and India in the 10 countries of the world's smokers. Indonesian smokers occur in adults and adolescents.

Objective: To know relationship between level of knowledge and attitude with smoking behavior of adolescent students at BOPKRI 1 Vocational High School Yogyakarta in 2015.

Method: This research was a correlation study with cross sectional approach. It was done in BOPKRI 1 Vocational High School Yogyakarta in June 2015. The samples were 85 respondents with total population techniques. The data was analyzed by using Chi Square test and Logistic Regression.

Result: The result of Chi Square test obtains $p\text{-value} = 0,036 < \alpha = 0,05$, it means that there is a significant relationship between the level of knowledge with smoking behavior; $p\text{-value} = 0,046 < \alpha = 0,05$, it means that there is a significant relationship between attitude with smoking behavior; $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, it means that there is a significant relationship between the level knowledge with attitude of smoking. The statistical logistic regression test results show that coefficient Wald on all of these variables together is 3,310 and the value of $\text{Exp}(B)$ is 0,324. It means that if the level of knowledge is improved, there is a possibility that it will 0,324 times affect the attitude of adolescent students to behave not smoking.

Conclusion: There is a relationship between level of knowledge and attitude with smoking behavior of adolescent students at BOPKRI 1 Vocational High School Yogyakarta in 2015.

Suggestion: The other researchers are expected to examine the factors that affect the students with good level of knowledge and positive attitude who are still smoking and measure the dependent variable by using observation.

Key word: knowledge-attitude-smoking behavior-adolescent

xvi + 142 pages + 14 tables + 10 attachments + 2 schemes

Bibliography: 40, 2000-2014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya. Segala hormat kemuliaan yang tak terhingga ditujukan ke hadirat Bapa Surgawi yang telah memberikan berkat, anugerah, dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta Tahun 2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian program strata satu (S1) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Niken WN Palupi, S. Kp., M. Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak I Wayan Sudarta, S. Kep., Ns., M. Kep., dan Ibu Nining Indrawati, S. Kep., Ns., selaku Pembimbing dan Penguji Skripsi.
3. Bapak Didin Hernomo, S. Pd. Ek., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Christina Sri Suryati, selaku Guru BK Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta, beserta para staf dan karyawan Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta.
5. Segenap staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Yohanes Seran (Almarhum), Yuliana Luruk (Ibu), dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta angkatan ke-3 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, Juli 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Hal |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR SKEMA | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Keaslian Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 11 |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Pengetahuan | 11 |
| a. Pengertian Pengetahuan | 11 |

| | | |
|----|--|----|
| b. | Manfaat Pengetahuan | 12 |
| c. | Jenis Pengetahuan | 12 |
| d. | Tingkatan Pengetahuan | 13 |
| e. | Cara Memperoleh Pengetahuan | 15 |
| f. | Cara Adopsi Pengetahuan | 17 |
| g. | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan | 20 |
| h. | Pengukuran Pengetahuan | 22 |
| 2. | Sikap | 23 |
| a. | Pengertian Sikap | 23 |
| b. | Komponen Sikap | 23 |
| c. | Tingkatan Sikap | 25 |
| d. | Fungsi Sikap | 27 |
| e. | Sifat Sikap | 29 |
| f. | Ciri-Ciri Sikap | 31 |
| g. | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap | 32 |
| h. | Cara Pengukuran Sikap | 34 |
| 3. | Remaja | 39 |
| a. | Pengertian Remaja | 39 |
| b. | Ciri-Ciri Masa Remaja | 41 |
| c. | Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja | 45 |
| d. | Karakteristik Umum Perkembangan Remaja | 50 |
| e. | Kebutuhan-Kebutuhan Remaja | 53 |

| | |
|--|----|
| 4. Perilaku | 57 |
| a. Pengertian Perilaku | 57 |
| b. Prosedur Pembentukan Perilaku | 57 |
| c. Cara Pembentukan Perilaku | 59 |
| d. Bentuk Perilaku | 61 |
| e. Jenis Perilaku | 62 |
| f. Fungsi Perilaku | 63 |
| g. Teori Perilaku | 64 |
| h. Determinan Perilaku | 66 |
| i. Proses Adopsi Perilaku | 67 |
| j. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku | 67 |
| k. Cara Pengukuran Perilaku | 69 |
| 5. Merokok | 73 |
| a. Pengertian Rokok | 73 |
| b. Racun Utama Dalam Rokok | 74 |
| c. Pandemi Merokok | 78 |
| d. Masalah Rokok | 79 |
| e. Dampak Rokok Bagi Kesehatan | 81 |
| 6. Perilaku Merokok | 85 |
| a. Pengertian Perilaku Merokok | 85 |
| b. Aspek-Aspek Perilaku Merokok | 86 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok | 87 |

| | |
|---|-----|
| d. Motif Perilaku Merokok | 89 |
| e. Tahapan Perilaku Merokok | 90 |
| f. Tipe-Tipe Perokok | 92 |
| B. Kerangka Teori | 94 |
| C. Kerangka Konsep | 95 |
| D. Hipotesis Penelitian | 96 |
| E. Variabel Penelitian | 98 |
| 1. Definisi Konseptual | 98 |
| 2. Definisi Operasional | 99 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 101 |
| A. Desain Penelitian | 101 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 102 |
| C. Populasi dan Sampel | 102 |
| D. Alat Ukur Penelitian | 103 |
| E. Uji Validitas dan Reliabilitas | 106 |
| F. Etika Penelitian | 109 |
| G. Prosedur Pengumpulan Data | 111 |
| H. Analisis Data | 113 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 123 |
| A. Hasil Penelitian | 123 |
| B. Pembahasan | 131 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 140 |

| | |
|---------------------|-----|
| BAB V PENUTUP | 141 |
| A. Kesimpulan | 141 |
| B. Saran | 142 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1 Keaslian Penelitian | 8 |
| Tabel 2 Definisi Operasional | 99 |
| Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan | 105 |
| Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap | 106 |
| Tabel 5 Kisi-Kisi Wawancara Investigasi Perilaku | 106 |
| Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia | 124 |
| Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas | 124 |
| Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Merokok | 125 |
| Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Merokok | 125 |
| Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok | 126 |
| Tabel 11 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Merokok | 127 |
| Tabel 12 Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Merokok | 128 |
| Tabel 13 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Merokok | 129 |
| Tabel 14 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Secara Bersama-sama dengan Perilaku Merokok | 130 |

DAFTAR SKEMA

| | Hal |
|-------------------------------|-----|
| Skema 1 Kerangka Teori | 94 |
| Skema 2 Kerangka Konsep | 95 |

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Studi Awal

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 4 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 Persetujuan Responden

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 8 Tabel Umum

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik

STIKES BETHESDA YAKKUM